

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI
KELIPATAN DAN FAKTOR BILANGAN SISWA SDN 06 KAUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S. Pd)



OLEH:

MAYA KHULBANIA
NIM. 1516240061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2019**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Maya Khulbania

NIM : 1516240061

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
 di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Maya Khulbania

NIM : 1516240061

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap
 Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Kelipatan
 Dan Faktor Bilangan Siswa SDN 06 Kaur

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada siding munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Bengkulu, Oktober 2019

Pembimbing II

(Signature)
 Dra. Nurniswah, M. Pd

NIP. 196308231994032001

(Signature)
 Nurhidayat, M. Ag

NIP. 197306032001121002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Kelipatan dan Faktor Bilangan Siswa SDN 06 Kaur”** yang disusun oleh: **Maya Khulbania, NIM. 1516240061** telah dimunaqsyahkan oleh tim sidang di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa Tanggal 18 Oktober 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

Nurlaili, M. Pd. I

NIP. 197507022000032002

Sekretaris

Rossi Delta, M. Pd

NIP. 1981072772007102004

Penguji I

Dra. Hj. Khairunnisa, M. Pd.

NIP. 195508121979032002

Penguji II

Nurhidayat, M. Ag

NIP. 197306032001121002

Bengkulu, 2019

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaeadi, M. Ag., M. Pd.

NIP. 196903081996031005



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Maya Khulbania**
Nim : 1516240061
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI KELIPATAN DAN FAKTOR BILANGAN SISWA SDN 06 KAUR**

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://smallseotools.com/plagiarisme-checker/>. Skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 6,66 % dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi

Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004

Bengkulu, Oktober 2019
Yang Menyatakan



Maya Khulbania
NIM. 1516240061

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Khulbania

NIM : 1516240061

Program Studi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Kelipatan dan Faktor Bilangan Siswa SDN 06 Kaur" asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2019
Saya yang menyatakan



Maya Khulbania
NIM. 1516240061

PERSEMBAHAN

Pengorbanan dan do'a restu limpahan kasih sayang dari orang-orang tercinta dalam menyelesaikan studi skripsi ini. Untuk itu Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Untuk kedua orang tuaku, Bapak MADASONO. Alm dan Mak WIKAYAH. Terima kasih atas do'a, semangat, cinta, pengorbanan dan motivasi yang selalu mengiringi langkahku. Tanpa usaha kalian aku tidak bisa menyelesaikan skripsiku.
2. Kakak-kakakku Arsulul Umam, Nadhrata, Rafiqa Atma, yang memberikan do'a, semangat untuk keberhasilanku.
3. Keluarga besar Abdullah dan Matsoleh yang selalu memberi semangat.
4. Terima kasih kepada Bendi Opranata yang selalu memberi semangat dan dukungan tanpa lelah.
5. Untuk sahabatku Dita Yusifa Sari, Rezty Zulaika, Miftahul Khairiyah, Elni Suryani dan Happy Katia Densy, yang selalu memberi arahan dan motivasi dalam segala hal.
6. Teman-temanku di PGMI B angkatan 2015
7. Semua guru dari TK Aisyiah Rigangan, SDN 01 Tanjung Ganti, SMPN 01 Tanjung Ganti, dan SMAN 2 Kaur.
8. Pembimbing I dan II, Dra. Nurniswah, M. Pd dan Bapak Nur Hidayat, M. Ag selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membimbing, membantu, dan mengarahkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Almamaterku IAIN Bengkulu

MOTTO

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Artinya: Musa berkata kepadanya, “Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?” (Q.S Al Kahf 66)

**Kegagalan terjadi karena terlalu banyak rencana tapi sedikit berfikir
(Maya Khulbania)**

ABSTRAK

Maya Khulbania, NIM: 1516240061 Oktober 2019 dengan judul skripsi “**Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Kelipatan Dan Faktor Bilangan Di SD Negeri 06 Kaur**”. Skripsi: program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, pembimbing I Dra. Nurniswah, M.Pd, pembimbing II Nurhidayat, M.Ag.

Kata kunci: Pengaruh Model pembelajaran *Make A Match* dan Hasil Belajar siswa

Permasalahan yang ada di SD Negeri 06 Kaur seperti memecahkan masalah siswa masih banyak yang belum mencapai nilai KKM pada mata pelajaran matematika, guru masih kurang kreatif dalam memberikan model dan metode pembelajaran. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Kelipatan Dan Faktor Bilangan Di SD Negeri 06 Kaur.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimental Design*. Teknik analisa data menggunakan uji t. teknik sampel dalam penelitian ini semua siswa kelas IV yang terdiri dari kelas IV A 20 orang dan kelas IV B 20 orang dengan jumlah siswa 40 orang. Penelitian mengambil dua kelas ini dijadikan sampel yaitu kelas IVA kelas experiment dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Teknik pengumpulan data dapat dilihat dari hasil uji t terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh, $t_{hitung} = 5,465$ sedangkan t_{tabel} dengan $df = 38$ pada taraf signifikan 5% yaitu 2,024. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,465 > 2,024$) yang berarti (H_a) dalam penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *MAKE A MATCH* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika materi kelipatan dan faktor bilangan siswa SDN 06 Kaur.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *MAKE A MATCH* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Kelipatan dan Faktor Bilangan SD Negeri 06 Kaur “ ini bisa terselsaikan dengan baik.

Sholawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan uswatun hasanah kita uswatun hasanah kita Rasulullah SAW. Adapun maksud dan tujuan diajukan untuk penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui **Pengaruh Model Pembelajaran *MAKE A MATCH* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Kelipatan dan Faktor Bilangan SD Negeri 06 Kaur** Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajudin M. M.Ag selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu selama belajar di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi M.Ag., M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah membantu memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili M.Pd selaku ketua jurusan Tarbiyah yang telah membantu memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Aam Amalia M.Pd selaku ketua prodi PGMI yang senantiasa membantu memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Nurniswah M. Pd selaku pembimbing I yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
6. Bapak Nurhidayar, M. Ag yang senantiasa sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi.

7. Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
8. Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu beserta staf yang telah banyak memberikan fasilitas dalam pembuatan skripsi ini.
9. Sekolah Dasar Negeri 06 Kaur yang telah berbaik hati telah memberikan data serta telah mengizinkan penulis untuk observasi selama penelitian.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan, semoga proposal ini berguna bagi penulis dan juga pembaca.

Bengkulu, Desember 2019

Penulis

MAYA KHULBANIA

NIM : 1516240061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	10

1. Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	10
2. Belajar dan Hasil Belajar	18
3. Matematika	21
B. Kajian Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Berfikir	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisa Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	45
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	49
C. Analisa Data	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... 27

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Langkah-langkah.....	29
Tabel 3.2	Populasi Penelitian.....	32
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Soal.....	34
Tabel 3.4	Pengujian Validitas Item Soal No 1.....	36
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Item Soal No 2.....	37
Tabel 3.6	Skor-skor Tes Hasil Belajar Pada Item Soal Bernomor Ganjil (X)	39
Tabel 3.7	Skor-skor Tes Hasil Belajar Pada Item Soal Bernomor Ganjil (Y).....	40
Tabel 3.8	Hasil uji reabilitas variabel X.....	41
Tabel 3.9	Koefisien Alpha.....	42
Tabel 4.1	Nama-nama kepala sekolah SDN 06 Kaur.....	45
Tabel 4.2	Daftar Nama Guru Dan Staff.....	47
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana.....	48
Tabel 4.4	Hasil Pretest Siswa Kelas IVA.....	50
Tabel 4.5	Kelompok Tinggi, Sedang dan Rendah.....	52
Tabel 4.6	Hasil Pretest Siswa Kelas IV B.....	53
Tabel 4.7	Kelompok Tinggi, Sedang dan Rendah.....	55
Tabel 4.8	Hasil Posttest Siswa Kelas IVA.....	56
Tabel 4.9	Kelompok Tinggi, Sedang dan Rendah.....	59
Tabel 4.10	Hasil Posttest Siswa Kelas IVB.....	59
Tabel 4.11	Kelompok Tinggi, Sedang dan Rendah.....	62

Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X.....	64
Tabel 4.13	Kelas Interval.....	65
Tabel 4.14	Kurva Normal.....	66
Tabel 4.15	Kelas Interval.....	66
Tabel 4.16	Tabel Frekuensi.....	66
Tabel 4.17	Chi Kuadrat X^2	67
Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y.....	68
Tabel 4.19	Z score.....	70
Tabel 4.20	Tabel Kurva Normal.....	70
Tabel 4.21	Kelas Interval.....	70
Tabel 4.22	Frekuensi Yang Diharapkan.....	71
Tabel 4.23	Chi Kuadrat Y^2	71
Tabel 4.24	Perhitungan Regresi Linier.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SPSS Penelitian
- Lampiran 2 RPP
- Lampiran 3 Soal
- Lampiran 4 Silabus
- Lampiran 5 Gambar Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 SK Pembimbing
- Lampiran 7 SK Kompre
- Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Daftar Seminar Proposal
- Lampiran 10 Pengesahan Penyeminar
- Lampiran 11 Surat Izin Melakukan Penelitian
- Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Meneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat dengan kehidupan manusia. Manusia yang beradab setidaknya memiliki *common sense* tentang pendidikan bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya. Pendidikan memiliki kekuatan (pengaruh) yang dinamis dalam kehidupan manusia dimasa depan¹.

Sebagaimana ayat menjelaskan tentang pendidikan yang terdapat di Q.s Al-mujadilah ayat 11 berikut ini:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْتُوا فَانشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.s Al-mujadilah ayat 11)

¹Agus Taupik, *Pendidikan Anak di SD*,(Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 4-5

Saat pertama manusia dilahirkan manusia tidak bisa luput dari pendidikan. Selama hidupnya manusia sudah diberi pendidikan baik pendidikan secara formal dan informal. Pada umumnya, pertama kali manusia sudah diajarkan pendidikan informal dengan orang tuanya kemudian mendapatkan pendidikan secara formal di lingkungan sekolah dan kemudian dilanjutkan ke perguruan tinggi.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 1 ayat 20, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar lingkungan belajar. Oleh karena itu, ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu: 1) interaksi antara pendidik dan peserta didik; 2) interaksi antara sesama peserta didik atau teman sejawat ; 3) interaksi peserta didik dengan narasumber; 4) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan; dan 5) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan social dan alam.²

Pembelajaran merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen-komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Komponen tersebut, meliputi: tujuan, materi, metode, strategi, dan evaluasi. keempat pembelajaran inilah yang akan digunakan dalam pembelajaran, pada hakikatnya

²Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,(Jakarta: KENCANA : 2017), h. 84-85

pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka, maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Dalam pembelajaran guru harus bisa menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru, peserta didik, dan komponen lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik.³

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas, hingga keperguruan tinggi. Kegunaan mata pelajaran matematika yakni untuk belajar bagaimana cara berhitung. Namun sampai kini pelajaran matematika masih dianggap sulit, tidak menyenangkan, bahkan cenderung dijauhi dan dihindari, meskipun jam pelajarannya tidak terlalu lama.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SD Negeri 06 Kaur terdapat masalah yang timbul berkaitan dengan Pembelajaran yang di sampaikan, keaktifan siswa masih kurang, hal ini tercermin dari interaksi guru dengan siswa yang belum maksimal karena guru dominan menggunakan model pembelajaran konvensional yang kurang menstimulus siswa untuk berpendapat di

³Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,(Jakarta: KENCANA : 2017), h. 185

ruangan kelas, baik itu guru dengan siswa, siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari senin tanggal 10 bulan September 2018 di SD Negeri 06 Kaur, pembelajaran Matematika yang dilakukan oleh guru merupakan pembelajaran konvensional yang meminta belajar sendiri tanpa bimbingan dari guru, ketika ada bimbinganpun siswa langsung diminta untuk menghafalkan materi kelipatan dan faktor bilangan. Padahal mata pelajaran matematika merupakan belajar konsep dan bermakna, bukan pembelajaran konvensional (hafalan). Siswa pada proses pembelajaran menjadikan guru sebagai tokoh sentral, artinya sumber belajar hanya terdapat dari ceramah guru, guru dengan model konvensional memberikan mata pelajaran dengan sedikit variasi belajar, terkadang dalam pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran kelompok, tetapi tidak maksimal dalam interaksi siswa dengan guru, guru hanya memberikan tugas kelompok dengan memberikan sedikit arahan atau bimbingan baik secara kelompok maupun individu. Hal ini memberikan efek kurangnya variasi pembelajaran sehingga siswa menjadi malas untuk memperhatikan pembelajaran.

Dari masalah tersebut disebutkan bahwa akibat yang tampak yaitu pada hasil belajar siswa yang belum memuaskan dan belum mencapai KKM di SD Negeri 06 Kaur. Dari permasalahan yang timbul di SD Negeri 06 Kaur maka perlu solusi yang sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif. Guru sebagai

fasilitator yang memegang kunci keberhasilan tujuan pembelajaran, guru harus bertindak sebagai “tokoh utama”, guru dianggap paling mengetahui.⁴

Berdasarkan masalah yang ada pada siswa kelas IV SD Negeri 06 Kaur, maka guru hendaknya memilih model pembelajaran yang tepat, memberikan penyajian mata pelajaran yang menarik, membuat siswa aktif dalam suasana kelompok yang bertujuan adanya interaksi sosial antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa, sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru namun berpusat pada siswa. Guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya. Selain itu memperhatikan pendekatan yang mampu mengatur setiap siswa dalam mengaitkan mata pelajaran dengan kehidupan sehari-hari karena pada hakekatnya mata pelajaran matematika berhubungan dengan kehidupan manusia secara umum, yang tak bisa lepas dari hitung menghitung dari yang sederhana hingga yang kopleks. Untuk itu model pembelajaran yang disarankan peneliti yaitu menggunakan model pembelajaran *Make A Match*, siswa dibagikan kartu yang telah ada soal atau jawabannya. Dengan bimbingan guru siswa mengamati pertanyaan atau jawaban yang tepat dalam mencari pasangannya, kemudian berkelompok (empat sampai enam siswa) sesuai yang telah ditentukan. Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah kegiatan siswa dalam menyelesaikan soal sehingga tidak menghambat siswa lain,

⁴Syaiful Djamarah Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010), h, 36

serta siswa yang lebih unggul dapat mencontohkan cara yang digunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

Berdasarkan hasilobservasi awal peneliti menyimpulkan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 06 Kaur memiliki rata-rata rendah. Data nilai ulangan tengah semester mata pelajaran matematika di SD Negeri 06 Kaur terdapat sebanyak 25% (3 siswa) mendapatkan nilai ≥ 70 , dan 75% (17 siswa) lainnya belum tuntas hasil belajarnya. Dalam proses pembelajaran tidak dilakukan diskusi kelompok, tempat duduk siswa masih klasikal tidak ada variasi, siswa cenderung pasif dan guru menjadi pusat dalam pembelajaran, belum terlaksanannya kegiatan memaparkan hasil dari kegiatan siswa dikelas, belum adanya konfirmasi dari guru terhadap apa yang dilakukan siswa ketika pembelajaran, dalam pembelajaran guru dan siswa belum melakukan kegiatan penyimpulan materi. Ketuntasan belajar yang didapatkan oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor dari dalam meliputi kesehatan, bakat, minat, motivasi, intelegensi dan juga faktor dari keluarga misalnya perhatian orang tua terhadap anak apakah belum cukup atau malah kurang atau terdapat masalah keluarga yang dibawa ke sekolah. Sedangkan faktor dari luar dapat ditunjukkan dengan adanya kreativitas guru dalam menyampaikan materi ajar walaupun hanya dengan menggunakan metode ceramah bervariasi (ceramah, tanya jawab, penugasan) dan terkadang inkuiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengangkat permasalahan dengan judul penelitian “**Pengaruh Model Pembelajaran *MAKE A MATCH* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Kelipatan dan Faktor Bilangan di SD Negeri 06 Kaur**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar di SD Negeri 06 Kaur kurang mendukung karena hasil yang belum tuntas untuk mencapai KKM.
2. Guru yang mengajar kurang bervariasi dalam menyampaikan materi Matematika materi kelipatan dan faktor bilangan.

C. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini, agar masalah yang penulis teliti tidak meluas maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

Penelitian ini berfokus kepada kemampuan pembelajaran matematika materi kelipatan dan faktor bilangan dari angka 1-20 saja. Supaya penelitian ini lebih efisien pembelajaran difokuskan kepada kelas IV SD Negeri 06 Kaur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika materi kelipatan dan faktor bilangan di Kelas IV SD Negeri 06 Kaur?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika materi kelipatan dan faktor bilangan kelas IV SD Negeri 06 Kaur.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau pengaruh terhadap peneliti dan yang hendak diteliti :

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi obyek penelitian untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.
 - b. Memberikan gambaran keberhasilan tidaknya pembelajaran Matematika terhadap hasil belajar anak.

2. Secara akademik

Sebagai syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan sarjana (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan penelitian ini disusun sebagai berikut :

BAB I : pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : landasan teori yang berisi pengertian model pembelajaran *Make A Match*, belajar dan hasil belajar, dan pengertian Matematika.

BAB III : metode penelitian, yang berisikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas dan reabilitas data, teknik analisa data.

BAB IV: Hasil penelitian yang terdiri dari geografi sekolah, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Make A Match*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum, dan lain-lainnya.⁵

Sacara sederhana, Joice, Weil, dan Calhoun menerangkan bahwa model pembelajaran merupakan gambaran suatu lingkungan pembelajaran, yang juga meliputi perilaku kita sebagai guru saat model tersebut diterapkan. Dalam bagian lain, Joice juga menjelaskan secara lebih spesifik, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam tutorial dan menentukan dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum, dan lainnya.⁶

⁵Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2011), h.142

⁶Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Prana Media Group, 2016), h. 53

Secara *kaffah* model dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan suatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif, Meyer, W. J menyatakan sebagai contoh, model pesawat terbang, yang terbuat dari kayu, plastic, dan lem adalah model nyata dari pesawat terbang. Adapun Soekanto dkk mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukis prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalam belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Dengan demikian, aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis. Arends, menyatakan istilah model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut ialah:

- 1) Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai)

- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar bertujuan pembelajaran itu dapat tercapai.⁷

Ciri-ciri model pembelajaran, model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Harbert Thelen dan berdasarkan teori Jhon Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- 2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berfikir induktif dirancang untuk mengemangkan proses berfikir induktif.
- 3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model *Synectic* dirancang untuk memperbaiki kreatifitas dalam pelajaran mengarang.
- 4) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*), adanya prinsip-prinsip reaksi, system social, dan system pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan

⁷Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresi*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2011), h. 21-23

pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.

- 5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi: dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur, dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
- 6) Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.⁸

Bentuk-bentuk Model Pembelajaran, adapun bentuk metode pembelajaran kooperatif menurut Agus Suprijono terdiri dari :

- 1) Jigsaw
- 2) Think-Pair-Share
- 3) Numbered Head Together
- 4) Group Investigation
- 5) Two Stay Two Stray
- 6) Make A Match
- 7) Listening Team
- 8) Inside-Outside Circle
- 9) Bamboo Dancing
- 10) Poin-Counter-Point

⁸Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 136

11) The Power Of Two

12) Listening Team

b. Kooperatif Learning

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu pembelajaran yang Pembelajaran kooperatif adalah suatu pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki latar belakang yang berbeda. Belajar dalam kelompok kecil mendorong terciptanya kemungkinan yang lebih besar untuk melakukan komunikasi, interaksi edukatif dua arah dan banyak arah.⁹

Dalam model pembelajaran kooperatif ini, guru lebih berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung ke arah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan pada siswa, tetapi juga harus membangun pengetahuan dalam pikirannya. Siswa mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan ide-ide mereka, ini merupakan kesempatan bagi siswa untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri.¹⁰

Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *cooperative learning* merupakan sebuah metode menekankan untuk kerja kelompok. Pada

⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT RENIKA CIPTA, 2010), h. 356

¹⁰Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 201-202

metode ini anak dibentuk dalam beberapa kelompok, kemudian diberi materi agar mereka bekerjasama dalam kelompok yang sudah ditentukan.

c. Model Pembelajaran *Make A Match*

1) Pengertian Model Pembelajaran *Make A Match*

Menurut Rusman model *Make A Match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Make A Match* merupakan model yang menciptakan hubungan baik antara guru dan siswa. Guru mengajak siswa bersenang-senang dalam permainan, kesenangan tersebut juga dapat mengenai materi dan siswa dapat belajar secara langsung maupun tidak langsung.¹¹

Make A Match merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dari materi tersebut.¹²

Model pembelajaran *Make A Match* merupakan model pembelajaran kelompok yang memiliki dua orang anggota. Masing-masing anggota kelompok tidak diketahui sebelumnya tetapi dicari berdasarkan kesamaan pasangan misalnya pasangan soal dan jawaban. Guru membuat dua kotak undian, kotak pertama berisi soal dan kotak kedua berisi

¹¹Mariani Subandi, *Penerapan Model Pembelajaran MAKE A MATCH Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Pembagian Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 4 Batu*, November 2017, Volume 3, Nomor 2, h. 601-602

¹²Kurnia Eka Lestari, Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Revika Aditama, 2015), h. 75

jawaban. Peserta didik yang mendapat soal mencari peserta didik yang mendapat jawaban yang cocok, demikian pula sebaliknya. Metode ini dapat digunakan untuk membangkitkan aktivitas peserta belajar dan cocok untuk digunakan dalam bentuk permainan.

Langkah-langkah *Make A Match*:

- a) Guru menyiapkan dua kotak kartu, satu kotak kartu soal dan satu kotak kartu jawaban.
- b) Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu.
- c) Tiap peserta didik memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- d) Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal maupun jawaban).
- e) Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang ditetapkan diberi poin.
- f) Setelah satu babak, kotak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.¹³

Menurut Lorna Curran, dimana model pembelajaran *Make A Match* siswa diajak mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Hal ini merupakan suatu ciri dari

¹³Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta cv), h. 248

pembelajaran kooperatif dimana “Pembelajaran kooperatif ialah pembelajaran yang menitik beratkan pada gotong royong dan kerja sama kelompok”¹⁴

Dari model pembelajaran *Make A Match* terdapat kelemahan dan kelebihan diantaranya yaitu, menurut Istarani model pembelajaran *Make A Match* memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan model ini yaitu:

- a. Siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan kepadanya melalui kartu.
- b. Meningkatkan kreativitas belajar siswa.
- c. Menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- d. Dapat menumbuhkan kreativitas berfikir siswa, sebab melalui pencocokan pertanyaan dan jawaban akan tumbuh tersendirinya.
- e. Pembelajaran lebih menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang digunakan guru.

Sedangkan kelemahannya adalah:

- a. Sulit bagi guru mempersiapkan kartu yang baik dan bagus.
- b. Sulit mengatur ritme atau jalan proses pembelajaran.
- c. Siswa kurang memahami makna pembelajaran yang ingin disampaikan karena merasa hanya sekedar permainan saja.
- d. Sulit untuk mengkonsentrasikan anak.¹⁵

¹⁴Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), h. 55-56

¹⁵Makmur Siraid dan Putri Adilah Noer, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Volume 1, No 3 Oktober 2013, hal. 225

2. Belajar dan Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antar guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun menurut Burton dalam Usman dan Setiawati, belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁶

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penugasan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian social, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan

¹⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2013), h. 1-3

bahwa “hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.¹⁷

Hasil belajar merupakan kemampuan yang di peroleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.¹⁸

b. Hakikat Belajar

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya.¹⁹

c. Hakikat Belajar Mengajar

Pada dasarnya dalam kegiatan belajar, anak adalah subjek dan objek dari kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, inti dari proses pengajaran adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan

¹⁷Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h.130

¹⁸Mariani Subandi, *Penerapan Model Pembelajaran MAKE A MATCH Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Pembagian Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 4 Batu*, November 2017, Volume 3, Nomor 2, h. 607

¹⁹Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA GROUP, 2008), h. 1

anak didik tidak hanya diukur dengan keadaan fisiknya saja namun melainkan segi kejiwaannya. Kalau hanya fisik anak saja yang aktif tapi jiwanya kurang aktif, kemungkinan pembelajaran tidak akan tercapai. Mengajar pasti merupakan kegiatan mutlak memerlukan terlibatnya anak didik. Bila tidak adanya anak didik, siapa yang akan diajar. Hal ini perlu guru sadari agar tidak terjadinya kesalahan terhadap kegiatan pembelajaran.

d. Ciri-Ciri Belajar Mengajar

Dari beberapa definisi para ahli di atas, disimpulkan adanya beberapa ciri-cirinya:

- 1) Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*change behavior*). Ini berarti, bahwa hasil dari belajar hanya dapat diamati dari tingkah laku, yaitu adanya perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil. Tanpa mengamati ada tidaknya hasil belajar.
- 2) Perubahan perilaku (*relative permanent*). Ini berarti, bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah. Tetapi, perubahan tingkah laku tersebut tidak akan terpancang seumur hidup.
- 3) Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.

- 4) Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman
- 5) Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan. Suatu yang memperkuat itu akan memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku.²⁰

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua:

- 1) Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam dari individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor, *fisiologis* dan *psikologis*.
- 2) Faktor-Faktor Eksogen/Eksternal, Selain karakteristik siswa atau faktor-faktor endogen, faktor-faktor eksternal juga dapat memengaruhi proses belajar siswa. Hal ini menjelaskan bahwa faktor-faktor eksternal yang memengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan social dan faktor lingkungan nonsosial.²¹

3. Matematika

a. Pengertian Matematika

²⁰Baharuddin Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2008), h. 15-16

²¹Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2008), h. 19-26

Istilah matematika berasal dari kata Yunani *mathein* atau *manthanein*, yang artinya mempelajari. Mungkin juga, kata tersebut arat hubungannya dengan kata Sanskerta *medah* atau *widya* yang atrinya kepandaian, ketahuan, atau intelegensi. Dalam buku landasan matematika, dan sering juga disebut dengan menggunakan istilah *ilmu pasti* dalam menyebut istilah ini. Kata matematika berasal dari Bahasa latin *manthanein* atau *mathein* yang berarti “belajar atau hal yang dipelajari”. Sedangkan dalam Bahasa Belanda *wiskunde* atau ilmu pasti yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. Matematika memiliki Bahasa dan aturan yang terdefinisi dengan baik, penalaran yang jelas dan sistematis dan struktur atau keterkaitan anatar konsep yang kuat.²²

Pembelajaran matematika bagi para siswa merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan diantara pengertian-pengertian itu.²³

Bruner dalam metode penemuannya mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran matematika, siswa harus menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang diperlukannya. ‘Menemukan’ di sini terutama adalah ‘menemukan lagi’ (*discovery*), atau dapat juga menemukan yang sama sekali baru (*invention*). Oleh karena itu, kepada siswa materi disajikan

²²Ahmad Susanto, *Teori Balajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 184

²³Fatrima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematika, Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta: Ruko Jambusari 2016), h. 9

bukan dalam bentuk akhir dan tidak diberitahukan cara penyelesaiannya. Dalam pembelajaran ini, guru harus lebih banyak berperan sebagai pembimbing dibandingkan sebagai pemberi tahu.²⁴

b. Hakikat Pembelajaran Matematika

Hakikat belajar matematika adalah suatu aktifitas mental untuk memahami arti dan hubungan-hubungan serta simbol-simbol, kemudian diterapkannya pada situasi nyata. Schoenfeld mendefinisikan bahwa belajar matematika berkaitan dengan apa dan bagaimana menggunakannya dalam membuat keputusan untuk memecahkan masalah. Matematika melibatkan pengamatan, penyidikan, dan keterkaitannya dengan fenomena fisik dan social.²⁵

c. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah Dasar

Secara umum, tujuan pembelajaran matematika di sekolah Dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga pembelajaran matematika dapat memberikan penalaran dalam penerapan matematika.

d. Kelipatan dan Faktor Bilangan

Kelipatan suatu bilangan atau Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK), adalah bilangan asli yang dimulai dari 1, 2, 3, 4 dan seterusnya.

²⁴Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2010), h. 4

²⁵Hamzah B. uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 13

Faktor bilangan atau Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) adalah pembagi habis dari suatu bilangan.²⁶

Kelipatan suatu bilangan diperoleh dengan cara menambahkan bilangan tersebut dari bilangan sebelumnya atau mengalihkan bilangan tersebut dengan 1, 2, 3, 4 dan seterusnya. Pengertian Bilangan, yaitu suatu yang bersifat abstrak dan menyatakan banyaknya anggota dari satu kelompok. Lambang bilangan atau numeral, yaitu penamaan dan perlambangan dari kelompok tersebut.²⁷

Faktor suatu bilangan bisa diperoleh dengan menentukan bilangan-bilangan yang membagi habis bilangan tersebut. Cara lain untuk menentukan faktor dari sebuah bilangan adalah dengan menentukan perkalian dua bilangan yang hasilnya merupakan bilangan tersebut. Dengan ketentuan, bilangan yang sama hanya ditulis satu kali.²⁸

Konsep faktor, kelipatan, KPK dan FPB di jenjang SD dan SMP, sering kali disajikan sangat mendasar, namun tidak secara utuh. Sebagai contoh untuk menentukan KPK dan FPB cenderung menggunakan salah satu cara yaitu konsep pohon faktor (faktorisasi prima), sementara munculnya konsep ini tidak dikaji secara utuh atau melupakan materi prasyaratnya yaitu konsep bilangan prima sehingga metode untuk

²⁶Burhan Mustaqim, *Ayo Belajar Matematika Jilid 4 untuk SD dan MI Kelas IV*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 50-51

²⁷Firmanawati, Sutan, *Mahir Matematika*, (Jakarta: Media Posindo 2007), h. 2

²⁸Muryatin. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Faktor dan Kelipatan Bilangan Melalui Metode CTL*, Artikel di Akses Pada tanggal 7 April 2019

menentukan KPK dan FPB kadang kala sulit dikembangkan dan cenderung monoton dan hanya mengikuti cara-cara yang lazim yang ada di buku cetak.²⁹

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Selama penyusunan melakukan penelusuran terhadap beberapa skripsi dan karya ilmiah lainnya yang ada, penyusunan belum mendapatkan karya yang sama persis dengan penelitian yang akan penyusun teliti. Namun ada beberapa karya yang cukup berkaitan yang membahas mengenai pengaruh model pembelajaran *Make A Match*, yaitu:

1. Nila Kencana 2014, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative learning* Teknik *Make A Match* Dengan Bermain Peran Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas VA SD Negeri 07 Kota Bengkulu. Hasil dari penelitian ini menunjuksn bahwa adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yaitu, pada siklus I rata-rata nilai siswa sebesar 6,91 dan siklus ke II 8,00. Daya serap klasikal pada siklus I sebesar 6,91% siklus II 96,15%. Rata-rata aktifitas siswa pada siklus I adalah 24 kriteria baik, siklus II 26 dengan kriteria baik. Sedangkan untuk rata-rata skor aktifitas guru pada siklus I sebesar 33 pada kriteria baik , siklus II 35 dengan kriteria baik.

²⁹Suci Yuniati, *Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) Dengan Menggunakan Metode PEBI*, Vol.5 No.2 (November) 2012, hal.149-165

2. Eni Arjuna, 2018 judul skripsi “Pengaruh Model *Cooperative Learning Tipe Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu”. Hasil penelitian menyimpulkan terdapat perbedaan pengaruh model *Cooperative Learning Tipe Make A Match* dengan model konvensional terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas V SDN 78 Kota Bengkulu.

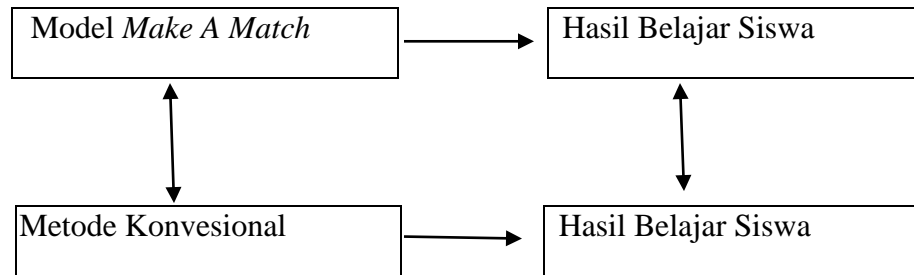
C. Kerangka Berfikir

Keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi kelipatan dan faktor bilangan kelas IV SDN 06 Kaur masih belum maksimal. Salah satu penyebabnya yakni kurang kreatifnya cara pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yang bersifat monoton. Sehingga siswa pasif dan hanya menerima pembelajaran yang telah diberikan pada gurunya. Pembelajaran hanya berpusat kepada guru, siswa hanya dijadikan sebagai objek belajar sehingga aktivitas siswa berkurang.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi kelipatan dan faktor bilangan kelas IV SDN 06 Kaur adalah melalui penerapan metode pembelajaran *MAKE A MATCH*.

Metode pembelajaran *MAKE A MATCH* merupakan metode yang cocok digunakan untuk materi yang membutuhkan pertukaran pengalaman pikiran dan informasi.

Adapun kerangka berfikir tersebut dapat digambarkan:



Gambar 2.1
Kerangka berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya. Hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya melalui penelitian. Jika suatu hipotesis telah terbukti kebenarannya, ia akan berubah namanya disebut tesis, jadi merupakan teori.³⁰

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a = Ada Pengaruh Model Pembelajaran *MAKE A MATCH* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelipatan dan Faktor Bilangan Kelas IV SD Negeri 06 Kaur.

H_o = Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran *MAKE A MATCH* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelipatan dan Faktor Bilangan Siswa SD Negeri 06 Kaur.

³⁰Cholid Narbuko, Abu achmadi, *Metodelogi Penelitia.*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), h. 28-29

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka dapat dianjurkan hipotesis penelitian adalah “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *MAKE A MATCH* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelipatan dan Faktor Bilangan Siswa SD Negeri 06 Kaur”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimental Design.*, yaitu penelitian yang berusaha memberikan bukti kebenaran fakta di lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dengan menggunakan angka atau hitungan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.³¹ Pada penelitian ini kelas eksperimen mengikuti pembelajaran yang menggunakan model *MAKE A MATCH*. Dalam penelitian ini menggunakan uji t, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar Matematika Materi Kelipatan Dan Faktor Bilangan kelas IV SDN 06 Kaur.

Tabel 3.1
Langkah-langkah (prosedur)

Kontrol	Prilaku	Eksperimen
O1	X1	O2
O1	X2	O2

³¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta, PT Fajar Interpratama Mandiri, 2015), h. 59

Dengan langkah-langkah (prosedur) rancangan yang digambarkan sebagai berikut:

1. Berikan tes awal O_1 , Untuk mengukur skor rata-rata (*mean*) sebelum subjek mendapat pelajaran menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.
2. Berikan perlakuan X_1 (pembelajaran konvensional) pada kelas control dan X_2 (Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Make A Match*) pada kelas eksperimen.
3. Berikan tes akhir O_2 , untuk mengukur skor rata-rata setelah subjek mendapat perlakuan X_1 dan X_2 .
4. Membandingkan tes awal dan tes akhir, untuk menentukan ada atau tidak adanya perbedaan-perbedaan sebagai akibat dari adanya perlakuan, yaitu pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.
5. Adanya perbedaan tersebut, bila ada perbedaan, diuji dengan teknik statistic yang sesuai untuk menentukan apakah perbedaan tersebut signifikan.

Subjek dalam penelitian berjumlah 40 siswa. Dalam penelitian ini, terdapat 3 variabel yaitu variabel bebas, variabel terikat dan variabel kontrol. Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel bebas adalah model pembelajaran *Make A Match*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Matematika Materi Kelipatan dan Faktor Bilangan kelas IV SDN 06 Kaur. Sedangkan variabel kontrolnya yaitu tes yang digunakan (*pre test dan post test*). Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa metode tes dalam bentuk *pre-test dan post test* untuk

mengetahui perubahan hasil belajar Matematika sebelum dan sesudah diberikan *eksperiment*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 06 Kaur dan pelaksanaan penelitian dilaksanakan dari tanggal 23 juli 2019 s.d 2 september 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (*area*) atau objek penelitian.³² Dan menurut penjelasan lainnya populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.³³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 06 Kaur sedangkan populasi yang terjangkau adalah kelas IV A dan IV B yang berjumlah 40 siswa yang berada di semester ganjil tahun ajaran 2019.

³² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP), hlm. 145

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: PT RENIKA CIPTA), hlm. 173

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Kelas		Jumlah murid		Jumlah murid
V		P	L	
1.	A	12	8	20
2.	B	14	6	20
Jumlah II		26	14	40

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Beberapa pendapat ahli tentang pengertian sampel sebagai berikut: menurut Sax mengemukakan bahwa sampel adalah suatu jumlah yang terbatas dari unsur yang terpilih dari suatu populasi.³⁴ Penarikan sampel apabila siswa kurang dari 100 orang lebih baik di ambil semua, dan apabila siswa nya lebih dari 100 dapat di ambil sampelnya antara 10-15% atau 20-25%. Mengingat sampel yang di ambil adalah kelas IV A dan IV B yang jumlahnya kurang dari 100 orang maka sampel yang diambil berdasarkan perkelas adalah 20 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga tahapan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

³⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2014), hlm 150

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, obsevasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.³⁵ Yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Metode ini digunakan untuk mengamati kadaan SD Negeri 06 Kaur.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data yang mengenai hal yang berupa catatan, raport, buku, dan sebagainya yang berkaitan dengan SD Negeri 06 Kaur.

3. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang diberikan seseorang atau sejumlah siswa untuk mengukur hasil belajar, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi kelipatan dan faktor bilangan. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan *pretest dan post test* kepada kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan IVB sebagai kelas kontrol setelah pemberian perlakuan. Tes yang diberikan yaitu seputar mata pelajaran matematika materi kelipatan dan faktor bilangan dengan memberikan soal pilihan 1-20 dan jawabannya 1-20 yang menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Hasil belajar yang akan dibandingkan setelah pemberian

³⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2009), hlm. 14

perlakuan adalah hasil belajar kelas IVA sebagai eksperimen dan IVB sebagai kelas kontrol adalah hasil *post test*.

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal-soal test berupa angka 1-20 pelajaran matematika materi kelipatan dan faktor bilangan. Tes yang diberikan berupa soal *pre test* kepada kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan IVB sebagai kelas kontrol, serta soal *post test* kepada kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol.

- a. Skala tes. Tes terdiri dari 20 soal latihan, jika semua jawabannya benar, maka siswa akan mendapatkan nilai 100.
- b. Skor tes. Tiap tes mempunyai skor 5 poin
- c. Bentuk tes yaitu objektif dengan memakai penilaian skala *likert*.
- d. Kisi-kisi soal:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Soal

No	Sub Variabel	Variabel	Nomor Soal
1.	Kelipatan	1. bilangan kelipatan 2. kelipatan persekutuan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 12,13,14,15
2.	Faktor bilangan	1. faktor bilangan 2. faktor bilangan persekutuan	16,17,18,19,20,21,22,23,24,25 26,27,28,29,30

Sedangkan uji coba instrument dalam penelitian ini, yaitu :

1. Uji Validitas

Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁶ Validitas ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah soal tes yang disusun tersebut valid, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir soal dengan skor soal tes tersebut. Uji coba instrument pada penelitian ini adalah soal tes, dilakukan di kelas lain dengan jumlah 20 siswa yang bernilai setara. Uji coba dengan 20 item pertanyaan soal.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut.³⁷

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X_1)^2 - (\sum X_2)\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah Subjek (Banyaknya siswa)

XY = Hasil perkalian skor X dan skor Y

X₁ = Skor dari tes pertama (instrument A)

Y = Skor dari tes kedua (instrument B)

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu soal perlu adanya uji coba (try out) suatu soal validitas suatu system. Untuk itu soal

³⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2009), h. 183

³⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, h. 239

terlebih dahulu diuji cobakan kepada 20 orang siswa si kelas IV SDN 59 Kota Bengkulu.

1) Uji Validitas

Tabel 3.4
Pengujian Validitas Item Soal No. 1

No	X_1	Y	X_1^2	Y^2	X_1Y
1	1	22	1	484	22
2	1	16	1	256	16
3	1	4	1	16	4
4	1	22	1	484	22
5	0	10	0	100	0
6	1	16	1	256	16
7	1	21	1	441	21
8	0	4	0	16	0
9	1	22	1	484	22
10	1	13	1	169	13
11	0	10	0	100	0
12	1	22	1	484	22
13	1	22	1	484	22
14	1	20	1	400	20
15	0	9	0	81	0
16	1	18	1	324	18
17	0	4	0	16	0
18	1	20	1	400	20
19	0	15	0	225	0
20	1	20	1	400	20
Jumlah	14	310	14	5620	258

$$\begin{aligned}
r_{x1y} &= \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\
&= \frac{20(258) - (14)(310)}{\sqrt{[20 \times 14 - (14)^2][20 \times 5620 - (310)^2]}} \\
&= \frac{5160 - 4340}{\sqrt{[280 - 196][112400 - 96100]}} \\
&= \frac{820}{\sqrt{[84][16300]}} \\
&= \frac{820}{\sqrt{[1369200]}} \\
&= \frac{820}{1170,12} \\
R_{xy} &= 0,701
\end{aligned}$$

Hasil tersebut menunjukkan nilai r hitung untuk item pernyataan nomor 1 adalah sebesar 0,701. Nilai r hitung tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel. r tabel yang diperoleh dengan jumlah sampel 20 orang dengan derajat kepercayaan 0,05 diperoleh nilai r tabel = 0,468. Terlihat bahwa r hitung = 0,701 > r tabel (0,468) yang berarti item pertanyaan nomor 1 tersebut adalah valid.

Untuk selanjutnya item pernyataan nomor 2 sampai dengan 30 di hitung sama dengan pengujian item soal nomor 1, sehingga diperoleh nilai r hitung untuk tiap item pernyataan sebagai berikut :

Table 3.5
Hasil Uji Validitas Item Soal No. 2

No	No. Item Angket	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Nomor 1	0,701	0,468	Valid
2	Nomor 2	0,799	0,468	Valid

3	Nomor 3	-0,205	0,468	Tidak Valid
4	Nomor 4	0,155	0,468	Tidak Valid
5	Nomor 5	0,687	0,468	Valid
6	Nomor 6	0,590	0,468	Valid
7	Nomor 7	0,590	0,468	Valid
8	Nomor 8	0,687	0,468	Valid
9	Nomor 9	0,501	0,468	Valid
10	Nomor 10	0,669	0,468	Valid
11	Nomor 11	0,501	0,468	Valid
12	Nomor 12	0,360	0,468	Tidak Valid
13	Nomor 13	0,658	0,468	Valid
14	Nomor 14	0,501	0,468	Valid
15	Nomor 15	0,479	0,468	Valid
16	Nomor 16	0,140	0,468	Tidak Valid
17	Nomor 17	0,721	0,468	Valid
18	Nomor 18	0,638	0,468	Valid
19	Nomor 19	0,244	0,468	Tidak Valid
20	Nomor 20	0,048	0,468	Tidak Valid
21	Nomor 21	0,592	0,468	Valid
22	Nomor 22	0,513	0,468	Valid
23	Nomor 23	0,501	0,468	Valid
24	Nomor 24	0,513	0,468	Valid
25	Nomor 25	0,513	0,468	Valid
26	Nomor 26	0,638	0,468	Valid
27	Nomor 27	0,017	0,468	Tidak Valid
28	Nomor 28	0,181	0,468	Tidak Valid
29	Nomor 29	0,090	0,468	Tidak Valid
30	Nomor 30	0,156	0,468	Tidak Valid

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya

apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama.³⁸

- a. Menjumlahkan skor-skor yang dimiliki oleh item yang bernomor ganjil.

Hasilnya dapat kita lihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
Skor-skor Tes Hasil Belajar Pada Item Soal Bernomor Ganjil (X)

No	Nama	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	Jml
1	Adnan Mugni	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
2	Amelia Devita	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
3	Anjani Diana Sari	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Bagas Mahardika	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
5	Bayu Utomo	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	5
6	Brian Abdul	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6
7	Dita Yusita	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	6
8	Elni Suryani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Erik Sebastian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
10	Hafiza Nuranisa	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	5
11	Happy Katia	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	5
12	Hayu Saputri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
13	Ibnu Sabil	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
14	Jefry. S	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
15	Jenisa Salsabila	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Miftahul Khairiyah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
17	M. Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18	Toro Agisusandi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
19	Zahra Nurazizah	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	5
20	Zoni Saputra	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6

- b. Menjumlahkan skor-skor yang dimiliki oleh item yang bernomor genap.

Hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut:

³⁸Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009), h. 4

Tabel 3.7
Skor-skor Tes Hasil Belajar Pada Item Soal Bernomor Genap (Y)

No	Nama	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	Jml
1	Adnan Mugni	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
2	Amelia Devita	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	4
3	Anjani Diana Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bagas Mahardika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	Bayu Utomo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Brian Abdul	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6
7	Dita Yusita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	Elni Suryani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Erik Sebastian	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	7
10	Hafiza Nuranisa	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	5
11	Happy Katia	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	3
12	Hayu Saputri	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7
13	Ibnu Sabil	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7
14	Jefry. S	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
15	Jenisa Salsabila	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Miftahul Khairiyah	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6
17	M. Agung	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2
18	Toro Agisusandi	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
19	Zahra Nurazizah	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
20	Zoni Saputra	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8

- c. Untuk mencari (menghitung) angka indeks korelasi “r” product moment, antara dua belahan instrumen digunakan rumus :

$$r_{1/2} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

X = Item Bernomor Ganjil

Y = Item Bernomor Genap

Sehingga perhitungannya menjadi :

Tabel 3.8
Hasil uji reabilitas variabel X

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	9	8	81	64	72
2	8	4	64	16	32
3	1	0	1	0	0
4	8	10	64	100	80
5	5	0	25	0	0
6	6	6	36	36	36
7	6	10	36	100	60
8	0	0	0	0	0
9	9	7	81	49	63
10	5	5	25	25	25
11	5	3	25	9	15
12	9	7	81	49	63
13	9	7	81	49	63
14	8	8	64	64	64
15	0	0	0	0	0
16	8	6	64	36	48
17	1	2	1	4	2
18	9	8	81	64	72
19	5	1	25	1	5
20	6	8	36	64	48
Jumlah	117	100	871	730	748

$$\begin{aligned}
 r_{1/21/2} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{20(748) - (117)(100)}{\sqrt{[20 \times 871 - (117)^2][20 \times 730 - (100)^2]}} \\
 &= \frac{14960 - 11700}{\sqrt{[17420 - 13689][14600 - 10000]}} \\
 &= \frac{3260}{\sqrt{[3731][4600]}} \\
 &= \frac{3260}{\sqrt{[17162600]}}
 \end{aligned}$$

$$r_{1/21/2} = \frac{3260}{4142,78} = 0,787$$

Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan :

$$R_{ii} = \frac{2xr\frac{1}{2}\frac{1}{2}}{(1+r\frac{1}{2}\frac{1}{2})}$$

$$R_{ii} = \frac{2x0,787}{(1+0,787)}$$

$$= \frac{1,574}{1,787}$$

$$= 0,881$$

Perhitungan reliabilitas soal dilakukan dengan cara mengkonsultasikan koefisien reliabilitas hitung dengan nilai kritik atau standar reliabilitas.

Tabel 3.9
Koefisien Alfa

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
> 90	Very highly reliable
0,80 – 0,90	Highly reliable
0,70 – 0,80	Reliable
0,60 – 0,70	Marginally/minimally reliable
< 0,60	Unacceptably low reliability

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,881 lebih besar dari r kritis *product moment* 0,468. Oleh karena itu, keseluruhan item pernyataan yang terdapat dalam variabel X telah reliabel dengan kriteria *Highly Reliable*.

E. Teknik Analisa Data

1. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas Data

Menggunakan Uji Chi Kuadrat:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fO - fE)^2}{fE}$$

Keterangan:

FO = Frekuensi hasil observasi

FE = Frekuensi yang diharapkan

Nilai F = Jumlah data

Jika χ^2 hitung \leq χ^2 Tabel, maka data berdistribusi normal

Jika χ^2 Hitung \geq χ^2 tabel, maka data berdistribusi tidak normal.³⁹

b. Uji Homogenitas Data

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

F = homogeny

S1 = varians terbesar

S2 = varians terkecil

³⁹ Triton, *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametik*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET 2006), h. 211

Dengan kriteria:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{table}}$, berarti tidak homogen

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{table}}$, berarti homogeny

2. Teknik analisis

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis perbandingan hasil belajar Matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dengan menggunakan rumus *Separated Varians*, yaitu:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

X = nilai rata-rata

S = simpangan baku sampel

S^2 = varians sampel

N = jumlah anggota sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi wilayah penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 06 Kaur

Sekolah Dasar Negeri 06 Kaur merupakan Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Jl. Rigangan III Kecamatan Kalam Tengah Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Awal berdirinya sekolah bersifat gotong royong masyarakat dengan cara gotong royong mengumpulkan bahan bangunan, misalnya atap, papan, kayu, dan bahan bangunan lainnya. Seluruh bangunan tersebut dibangun seacara bersama-sama oleh masyarakat. Sehingga terbentukla suatu bangunan 1 gedung yang masih berbentuk bangunan darurat, dengan dinding papan. Terdiri 1 lokal yang berjumlah 34 orang.

Sekolah Dasar Negeri 06 Kaur ini dahulunya merupakan Sekolah Rakyat (SR) yang berdiri pada tahun 1913 didirikan oleh tokoh-tokoh masyarakat.

Pada tahun 1913 Sekolah Dasar Negeri 06 Kaur dipimpin oleh kepala sekolah :

Tabel 4.1
Nama-nama kepala sekolah SDN 06 Kaur

No	Nama	Tahun
1.	Kamarudin	1913-1957
2.	M. Rasyio	1958-1961
3.	Maulana	1962-1969

4.	Harmen	1970-1986
5.	Iman	1986-1993
6.	Iduarlan	1993-2003
7.	Misondahri	2010-2015
8.	Sumirto	2015-2018
9.	Dawan Asman	2018-Sekarang

Sumber: data Sekolah Dasar Negeri 06 Kaur Bulan Agustus Tahun 2019

Adapun batas-batas lingkungan sekolah antara lain :

Utara : Rumah Warga

Selatan : Rumah Warga

Barat : Jalan Raya

Timur: Rumah Warga

Dengan batasan tersebut sudah sangat jelas bahwasahnya Sekolah Dasar Negeri 06 Kaur ini dikelilingi oleh rumah warga Rigangan III.

2. Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Kaur

Sekolah Dasar Negeri 06 Kaur 06 Kaur berdiri diatas tanah 3.434 m² yang terletak di Desa Rigangan III Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten kaur, dengan batas wilayah :

Sebalah barat berbatasan dengan Jl. Raya

Sebelah selatan berbatasan dengan desa Rigangan III

Sebelah timur berbatasan dengan desa Rigangan III

Sebelah utara berbatasan dengan desa Tanjung Ganti I

Sedangkan mengenai identitas Sekolah Dasar Negeri 06 Kaur adalah:

Nama Sekolah : SDN 06 KAUR
 Alamat : Rigangan III
 Kecamatan : Kelam Tengah Kabupaten Kaur
 Provinsi : Bengkulu

3. Keadaan Guru dan Tata Usaha

Di Sekolah Dasar Negeri 06 Kaur memiliki jumlah 1 orang kepala Sekolah 7 orang guru PNS 4 orang guru honorer 1 orang oprator dan 1 penjaga sekolah.

Tabel 4.2
Daftar Nama Guru dan Staf di Sekolah Dasar Negeri 06 Kaur

No	Nama	L/P	Jenis	Status
1.	Dawan Asman	L	Kepala Sekolah	PNS
2.	Herlina	P	Guru	PNS
3.	Winarti	P	Guru	PNS
4.	Ratna Dewi	P	Guru	PNS
5.	Aidi	L	Guru	PNS
6.	Henia Rosmala Dewi	P	Guru	PNS
7.	Selvia Oktaviani	P	Guru	PNS
8.	Udi Warman	L	Guru	Honorer
9.	Yeni Marlina	P	Guru	Honorer
10.	Marlenda Dwi Rahma	P	Guru	Honorer
11.	Rafiqa Atma	P	Guru	Honorer
12.	Lalin Putradinata	L	Oprator Sekolah/Guru	Honorer
13.	Riana Veri	P	Penjaga Sekolah	Honorer

Sumber: data Sekolah Dasar Negeri 06 Kaur Bulan Agustus Tahun 2019

4. Sarana dan Prasarana Sekolah

Untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 06 Kaur, di sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang meliputi:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SD Negeri 06 Kaur

No	Jenis Ruangan/Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	WC	2	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Kantin	1	Baik

Sumber: data Sekolah Dasar Negeri 06 Kaur Bulan Agustus Tahun 2019

5. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi dan misi Sekolah Dasar Negeri 06 Kaur adalah sebagai berikut:

a. Visi Sekolah

Terciptanya peserta didik yang berkualitas, kompetitif dan berakhlak mulia.

b. Misi Sekolah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan bebas pungutan bagi seluruh siswa
- 2) Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik
- 3) Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan kepribadian, nilai-nilai agama, moral dan budaya peserta didik

c. Tujuan Satuan Pendidikan

- 1) Menuntaskan program wajib belajar
- 2) Terwujudnya peserta didik yang kompetitif dan berkualitas
- 3) Terbinanya peserta didik yang berkepribadian, berakhlak mulia, bermoral dan berbudaya.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa tes, dimana ada 2 (dua) tes yang dilakukan, yaitu pretest dan protest. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil pretest

Pretest dilakukan sebelum dilakukannya penelitian dengan penggunaan media model pembelajaran *MAKE A MATCH* . ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai tolak ukur penentuan sampel dalam penelitian. Adapun hasil pretest terhadap peningkatan hasil belajar Matematika siswa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Kelas IVA (Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *MAKE A MATCH*)

Tabel 4.4
Hasil Pretest Siswa Kelas IVA

No	Nama	Skor	Nilai X	X ²	X	x ²
1	Alan Novansyah	7	35	1225	-8,50	72,25
2	Ardelia Raisa	9	45	2025	1,50	2,25
3	Arilsyah Rio	10	50	2500	6,50	42,25
4	Aulen Sinta	7	35	1225	-8,50	72,25
5	Auren Carisa	9	45	2025	1,50	2,25
6	Ceria Santana	10	50	2500	6,50	42,25
7	Dela Nuranisa	10	50	2500	6,50	42,25
8	Dodi Farizal	8	40	1600	-3,50	12,25
9	Elienda Catrien	8	40	1600	-3,50	12,25
10	Pajri Rafa	6	30	900	-13,50	182,25
11	Vanesa Suci	8	40	1600	-3,50	12,25
12	Ahmad Fadil	9	45	2025	1,50	2,25
13	Gevin Ginanta	8	40	1600	-3,50	12,25
14	Halinza Salsabela	11	55	3025	11,50	132,25
15	Erli Tania	9	45	2025	1,50	2,25
16	Kevin Putra	8	40	1600	-3,50	12,25
17	Lutfi Ibrahim	11	55	3025	11,50	132,25
18	Olevia	10	50	2500	6,50	42,25
19	Muhammad Sultan	7	35	1225	-8,50	72,25
20	Ririn Yulian	9	45	2025	1,50	2,25
Jumlah		174	870	3870		905

Sumber: Keterampilan pretest siswa

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai X

Kolom 5 adalah penguadratan nilai (x²)

Kolom 6 adalah simpangan rata-rata X

Kolom 7 adalah penguadratan nilai simpangan data rata-rata

Kemudian untuk menganalisis data di atas, maka peneliti menganalisis dengan statistik deskriptif sebagai berikut :

- 1) Menentukan nilai rata-rata dari pretest siswa kelas IVA dengan rumus di bawah ini :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{870}{20}$$

$$M = 43,5$$

- 2) Menghitung standar deviasi (SD) pretest siswa kelas IVA dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}}$$

Maka,

$$SD = \sqrt{\frac{905}{20}}$$

$$SD = \sqrt{45,25}$$

$$SD = 6,73$$

- 3) Memasukkan nilai mean dan standar deviasi ke dalam rumus tinggi, sedang, dan rendah (TSR), sebagai berikut :

$$\text{Ukuran tinggi} = M + 1 \text{ SD ke atas}$$

$$= 43,5 + 1 \times 6,73$$

$$= 43,5 + 6,73$$

$$= 50,23$$

$$\begin{aligned}
 &= 50 \text{ ke atas} \\
 \text{Ukuran sedang} &= M - 1 \text{ SD sampai } M + 1 \text{ SD} \\
 &= 43,5 - 1 \times 6,73 \text{ sampai } 43,5 + 1 \times 6,73 \\
 &= 43,5 - 6,73 \text{ sampai } 43,5 + 6,73 \\
 &= 36,77 \text{ sampai } 50,23 \\
 &= 37-50 \\
 \text{Ukuran rendah} &= M - 1 \text{ SD ke bawah} \\
 &= 43,5 - 1 \times 6,73 \\
 &= 43,5 - 6,73 \\
 &= 36,77 \\
 &= 37 \text{ ke bawah}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa sebaran data kategori tinggi, sedang dan rendah untuk pretest siswa kelas IVA dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Kelompok Tinggi, Sedang dan Rendah

No	Nilai Tes	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	> 50	Tinggi	2	10,0%
2	37-50	Sedang	14	70,0%
3	< 37	Rendah	4	20,0%
	Total		20	100,0%

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa pada kelas IV A sebelum diberikan eksperimen terdapat 2 siswa (10,0%) termasuk kategori tinggi nilainya,

14 siswa (70,0%) termasuk kategori sedang nilainya dan 4 siswa (20,0%) termasuk rendah nilainya.

b. Kelas V B (Kelas Kontrol)

Tabel 4.6
Hasil Pretest Siswa Kelas IV B

No	Nama	Skor	Nilai X	X ²	x	x ²
1	Afifah Ayudita	11	55	3025	11,50	132,25
2	Alin Nurfanian	8	40	1600	-3,50	12,25
3	Anugrah cahaya	10	50	2500	6,50	42,25
4	Anugrah. M	8	40	1600	-3,50	12,25
5	Afredo Stefano	8	40	1600	-3,50	12,25
6	Delva Novila	10	50	2500	6,50	42,25
7	Vatia Nurazizah	7	35	1225	-8,50	72,25
8	Vanessa Nugrawita	7	35	1225	-8,50	72,25
9	Haliza Tri Hasanah	8	40	1600	-3,50	12,25
10	Hanavi Maulana	7	35	1225	-8,50	72,25
11	Ibnu Fatan	11	55	3025	11,50	132,25
12	Ilham Akbar	10	50	2500	6,50	42,25
13	Kurnia Ratiya	8	40	1600	-3,50	12,25
14	M. Fahri Ulfatah	9	45	2025	1,50	2,25
15	Meutiya maharani	9	45	2025	1,50	2,25
16	M. Aqilan	10	50	2500	6,50	42,25
17	Nadia Safira	9	45	2025	1,50	2,25
18	Najwa Nur. S	9	45	2025	1,50	2,25
19	Enjel Amira	9	45	2025	1,50	2,25
20	Nazma Atharani	6	30	900	-13,50	182,25
Jml		174	825	38750	0	905,0

Sumber: Keterampilan pretest siswa

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai X

Kolom 5 adalah penguadratan nilai (x^2)

Kolom 6 adalah simpangan rata-rata X

Kolom 7 adalah penguadratan nilai simpangan data rata-rata

Kemudian untuk menganalisis data di atas, maka peneliti menganalisis dengan statistik deskriptif sebagai berikut :

- 1) Menentukan nilai rata-rata dari pretest siswa kelas IVB dengan rumus di bawah ini :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{820}{20}$$

$$M = 41,5$$

- 2) Menghitung standar deviasi (SD) pretest siswa kelas IVB dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}}$$

Maka,

$$SD = \sqrt{\frac{905}{20}}$$

$$SD = \sqrt{45,25}$$

$$SD = 6,73$$

- 3) Memasukkan nilai mean dan standar deviasi ke dalam rumus tinggi, sedang, dan rendah (TSR), sebagai berikut :

Ukuran tinggi = $M + 1 \text{ SD}$ ke atas

$$= 41,5 + 1 \times 6,73$$

$$= 41,5 + 6,73$$

$$= 50,23$$

$$= 50 \text{ ke atas}$$

Ukuran sedang = $M - 1 \text{ SD}$ sampai $M + 1 \text{ SD}$

$$= 41,5 - 1 \times 6,73 \text{ sampai } 41,5 + 1 \times 6,73$$

$$= 41,5 - 6,73 \text{ sampai } 41,5 + 6,73$$

$$= 36,77 \text{ sampai } 50,23$$

$$= 37-50$$

Ukuran rendah = $M - 1 \text{ SD}$ ke bawah

$$= 41,5 - 1 \times 6,73$$

$$= 41,5 - 6,73$$

$$= 36,77$$

$$= 37 \text{ ke bawah}$$

Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa sebaran data kategori tinggi, sedang dan rendah untuk pretest siswa kelas IVB dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.7
Kelompok Tinggi, Sedang dan Rendah

No	Nilai Tes	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	> 50	Tinggi	2	10,0%
2	37-50	Sedang	14	70,0%
3	< 37	Rendah	4	20,0%
	Total		20	100,0%

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa pada kelas IV B sebelum diberikan eksperimen terdapat 2 siswa (10,0%) termasuk kategori tinggi nilainya, 14 siswa (70,0%) termasuk kategori sedang nilainya dan 4 siswa (20,0%) termasuk rendah nilainya.

2. Hasil Posttest

Posttest dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran. Adapun hasil posttest terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Kelas Eksperimen menggunakan model pembelajaran *MAKE A MATCH*

Tabel 4.8
Hasil Posttest Siswa Kelas IVA

No	Nama	Skor	Nilai X	X^2	X	x^2
1	Alan Novansyah	18	90	8100	9,00	81,00
2	Ardelia Raisa	16	80	6400	-1,00	1,00
3	Arilisyah Rio	20	100	10000	19,00	361,00
4	Aulen Sinta	16	80	6400	-1,00	1,00
5	Auren Carisa	15	75	5625	-6,00	36,00
6	Ceria Santana	17	85	7225	4,00	16,00
7	Dela Nuranisa	16	80	6400	-1,00	1,00
8	Dodi Farizal	15	75	5625	-6,00	36,00
9	Elienda Catrien	14	70	4900	-11,00	121,00
10	Pajri Rafa	14	70	4900	-11,00	121,00
11	Vanesa Suci	15	75	5625	-6,00	36,00
12	Ahmad Fadil	17	85	7225	4,00	16,00
13	Gevin Ginanta	15	75	5625	-6,00	36,00
14	Halinza Salsa	18	90	8100	9,00	81,00

15	Erli Tania	17	85	7225	4,00	16,00
16	Kevin Putra	16	80	6400	-1,00	1,00
17	Lutfi Ibrahim	18	90	8100	9,00	81,00
18	Olevia	17	85	7225	4,00	16,00
19	M. Sultan	13	65	4225	-16,00	256,00
20	Ririn Yulian	17	85	7225	4,00	16,00
Jml		324	1620	132550	0	1330,0

Sumber: Keterampilan posttest siswa

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai X

Kolom 5 adalah penguadratan nilai x^2)

Kolom 6 adalah simpangan rata-rata X

Kolom 7 adalah penguadratan nilai simpangan data rata-rata

Kemudian untuk menganalisis data di atas, maka peneliti menganalisis dengan statistik deskriptif sebagai berikut :

- 1) Menentukan nilai rata-rata dari posttest siswa kelas IVA dengan rumus di bawah ini :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{1620}{20}$$

$$M = 81,0$$

- 2) Menghitung standar deviasi (SD) pretest siswa kelas IVA dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}}$$

Maka

$$SD = \sqrt{\frac{1330}{20}}$$

$$SD = \sqrt{66,5}$$

$$SD = 8,16$$

- 3) Memasukkan nilai mean dan standar deviasi ke dalam rumus tinggi, sedang, dan rendah (TSR), sebagai berikut :

$$\text{Ukuran tinggi} = M + 1 \text{ SD ke atas}$$

$$= 81,0 + 1 \times 8,16$$

$$= 81,0 + 8,16$$

$$= 89,16$$

$$= 89 \text{ ke atas}$$

$$\text{Ukuran sedang} = M - 1 \text{ SD sampai } M + 1 \text{ SD}$$

$$= 81,0 - 1 \times 8,16 \text{ sampai } 81,0 + 1 \times 8,16$$

$$= 81,0 - 8,16 \text{ sampai } 81,0 + 8,16$$

$$= 72,84 \text{ sampai } 89,16$$

$$= 73-89$$

$$\text{Ukuran rendah} = M - 1 \text{ SD ke bawah}$$

$$= 81,0 - 1 \times 8,16$$

$$= 81,0 - 8,16$$

$$= 72,84$$

$$= 73 \text{ ke bawah}$$

Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa sebaran data kategori tinggi, sedang dan rendah untuk posttest siswa kelas IVA dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.9
Kelompok Tinggi, Sedang dan Rendah

No	Nilai Tes	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	> 89	Tinggi	4	20,0%
2	73-89	Sedang	13	65,0%
3	< 73	Rendah	3	15,0%
	Total		20	100,0%

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa pada kelas IV A sesudah diberikan eksperimen terdapat 4 siswa (20,0%) termasuk kategori tinggi nilainya, 13 siswa (65,0%) termasuk kategori sedang nilainya dan 3 siswa (15,0%) termasuk rendah nilainya.

b. Kelas IV B (Kelas Kontrol)

Tabel 4.10
Hasil Posttest Siswa Kelas IVB

No	Nama	Skor	Nilai X	X^2	X	x^2
1	Afifah Ayudita	14	70	4900	2,00	4,00
2	Alin Nurfanina	13	65	4225	-3,00	9,00
3	Anugrah cahaya	13	65	4225	-3,00	9,00
4	Anugrah. M	13	65	4225	-3,00	9,00
5	Afredo Stefano	15	75	5625	7,00	49,00
6	Delva Novila	15	75	5625	7,00	49,00
7	Vatia Nurazizah	14	70	4900	2,00	4,00
8	Vanesa Nugra	13	65	4225	-3,00	9,00
9	Haliza Hasanah	15	75	5625	7,00	49,00
10	Hanavi Maulana	14	70	4900	2,00	4,00
11	Ibnu Fatan	17	85	7225	17,00	289,00

12	Ilham Akbar	15	75	5625	7,00	49,00
13	Kurnia Ratiya	13	65	4225	-3,00	9,00
14	M. Fahri Ulfatah	13	65	4225	-3,00	9,00
15	Meutiya Maharani	12	60	3600	-8,00	64,00
16	M. Aqilan	14	70	4900	2,00	4,00
17	Nadia Safira	13	65	4225	-3,00	9,00
18	Najwa Nur. S	12	60	3600	-8,00	64,00
19	Enjel Amira	12	60	3600	-8,00	64,00
20	Nazma Atharani	12	60	3600	-8,00	64,00
Jml		272	1360	93300	0	820,0

Sumber: Keterampilan pretest siswa

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai X

Kolom 5 adalah penguadratan nilai (x^2)

Kolom 6 adalah simpangan rata-rata X

Kolom 7 adalah penguadratan nilai simpangan data rata-rata

Kemudian untuk menganalisis data di atas, maka peneliti menganalisis dengan statistik deskriptif sebagai berikut :

- 1) Menentukan nilai rata-rata dari posttest siswa kelas IV B dengan rumus di bawah ini :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{1360}{20}$$

$$M = 68,0$$

- 2) Menghitung standar deviasi (SD) posttest siswa kelas IV B dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}}$$

Maka,

$$SD = \sqrt{\frac{820}{20}}$$

$$SD = \sqrt{41,0}$$

$$SD = 6,40$$

- 3) Memasukkan nilai mean dan standar deviasi ke dalam rumus tinggi, sedang, dan rendah (TSR), sebagai berikut :

Ukuran tinggi = M + 1 SD ke atas

$$= 68,0 + 1 \times 6,40$$

$$= 68,0 + 6,40$$

$$= 74,4$$

$$= 74 \text{ ke atas}$$

Ukuran sedang = M - 1 SD sampai M + 1 SD

$$= 68,0 - 1 \times 6,40 \text{ sampai } 68,0 + 1 \times 6,40$$

$$= 68,0 - 6,40 \text{ sampai } 68,0 + 6,40$$

$$= 74,4 \text{ sampai } 61,6$$

$$= 74-62$$

Ukuran rendah = M - 1 SD ke bawah

$$= 68,0 - 1 \times 6,40$$

$$= 68,0 - 6,40$$

$$= 61,6$$

$$= 62 \text{ ke bawah}$$

Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa sebaran data kategori tinggi, sedang dan rendah untuk posttest siswa kelas IVB dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.11
Kelompok Tinggi, Sedang dan Rendah

No	Nilai Tes	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	> 74	Tinggi	5	25,0%
2	62-74	Sedang	11	55,0%
3	< 62	Rendah	4	20,0%
	Total		20	100,0%

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa pada kelas IV B sesudah diberikan eksperimen terdapat 5 siswa (25,0%) termasuk kategori tinggi nilainya, 11 siswa (55,0%) termasuk kategori sedang nilainya dan 4 siswa (20,0%) termasuk rendah nilainya.

C. Analisa Data

1. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji regresi linier sederhana, akan dilakukan uji prasyarat data yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Pada variabel X merupakan nilai posttest pada siswa yang menggunakan model pembelajaran *Make A Match* (Kelas IVA) dan

variabel Y merupakan nilai posttest pada siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Make A Match* (Kelas IVB) yang akan diuji normalitas menggunakan uji chi kuadrat.

1) Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen

a) Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 100

Skor kecil : 65

b) Menentukan rintangan (R)

$$R = 100 - 65$$

$$= 35$$

c) Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,301)$$

$$= 1 + 4,293$$

$$= 5,293$$

$$= 5 \text{ (dibulatkan)}$$

d) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{35}{5}$$

$$= 7$$

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Kelas Interval	F	Xi	Xi ²	Fxi	FXi ²
1	65-69	1	67	4489	67	4489
2	70-74	2	72	5184	144	10368
3	75-79	4	77	5929	308	23716
4	80-84	4	82	6724	328	26896
5	85-89	5	87	7569	435	37845
6	90-94	3	92	8464	276	25392
7	95-100	1	97,5	9506,25	97,5	9506,25
	Σ	20		47865,25	1655,5	138212,3

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini model pembelajaran *MAKE A MATCH*, maka dilakukan prosedur sebagai berikut:

e) Mencari Mean

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum FX}{N} \\ &= \frac{1655,5}{20} = 82,78\end{aligned}$$

f) Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum FXi^2 - (Fxi)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{20 \cdot 138212,3 - (1655,5)^2}{20(20-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{2764246 - 2740680}{380}} \\ &= \sqrt{\frac{23565,75}{380}} \\ &= \sqrt{62,02}\end{aligned}$$

$$= 7,88$$

g) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

1) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5, sehingga batas kelas didapatkan : sebagai berikut : 64,5; 69,5; 74,5; 79,5; 84,5; 89,5; 94,5; 100,5.

2) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \bar{X}}{s}$$

Sehingga nilai Z score masing-masing kelas interval adalah sebagian berikut:

Tabel 4.13
Kelas Interval

No	Batas Kelas	Z score
1	64,5	$\frac{64,5-82,78}{7,88} = \frac{-18,28}{7,88} = -2,32$
2	69,5	$\frac{69,5-82,78}{7,88} = \frac{-13,28}{7,88} = -1,69$
3	74,5	$\frac{74,5-82,78}{7,88} = \frac{-8,28}{7,88} = -1,05$
4	79,5	$\frac{79,5-82,78}{7,88} = \frac{-3,28}{7,88} = -0,42$
5	84,5	$\frac{84,5-82,78}{7,88} = \frac{1,72}{7,88} = 0,22$
6	89,5	$\frac{89,5-82,78}{7,88} = \frac{6,72}{7,88} = 0,85$
7	94,5	$\frac{94,5-82,78}{7,88} = \frac{11,72}{7,88} = 1,49$
8	100,5	$\frac{100,5-82,78}{7,88} = \frac{17,72}{7,88} = 2,25$

3) Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan nilai Z score sehingga diperoleh nilai luas setiap kelas interval sebagai berikut :

Tabel 4.14
Kurva Normal

No	Batas Kelas	Z score	Luas O-Z
1	64,5	-2,32	0,9898
2	69,5	-1,69	0,9545
3	74,5	-1,05	0,8531
4	79,5	-0,42	0,6628
5	84,5	0,22	0,5871
6	89,5	0,85	0,8023
7	94,5	1,49	0,9319
8	100,5	2,25	0,9878

4) Luas setiap kelas interval

Tabel 4.15
Kelas Interval

No	Kelas Interval	Luas kelas interval
1	65-69	$0,9898 - 0,9545 = 0,0353$
2	70-74	$0,9545 - 0,8531 = 0,1013$
3	75-79	$0,8531 - 0,6628 = 0,1904$
4	80-84	$0,6628 + 0,5871 = 1,3498$
5	85-89	$0,5871 - 0,8023 = 0,2153$
6	90-94	$0,8023 - 0,9319 = 0,1296$
7	95-100	$0,9319 - 0,9878 = 0,0559$

5) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan mengalirkan luas interval dengan jumlah responden ($n = 20$)

Tabel 4.16
Tabel Frekuensi

No	Kelas Interval	Luas kelas interval	Fe
1	65-69	0,0353	$0,0353 \times 20 = 0,7069$
2	70-74	0,1013	$0,1013 \times 20 = 2,0269$
3	75-79	0,1904	$0,1904 \times 20 = 3,8077$
4	80-84	1,3498	$1,3498 \times 20 = 24,9964$

5	85-89	0,2153	0,2153 x 20 = 4,3055
6	90-94	0,1296	0,1296 x 20 = 2,5910
7	95-100	0,0559	0,0559 x 20 = 1,1178

6) Mencari Chi Kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Tabel 4.17
Chi Kuadrat X^2

No	Kelas Interval	Fo	Fe
1	65-69	1	0,7069
2	70-74	2	2,0269
3	75-79	4	3,8077
4	80-84	4	24,9964
5	85-89	5	4,3055
6	90-94	3	2,5910
7	95-100	1	1,1178

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\
 &= \frac{(1-0,7069)^2}{0,7069} + \frac{(2-2,0269)^2}{2,0269} + \frac{(4-3,8077)^2}{3,8077} + \frac{(4-24,9964)^2}{24,9964} + \frac{(5-4,3055)^2}{4,3055} + \\
 &\quad \frac{(3-2,5910)^2}{2,5910} + \frac{(1-1,1178)^2}{1,1178} \\
 &= 0,1216 + 0,0004 + 0,0097 + 17,6365 + 0,1120 + 0,0646 + 0,0124 \\
 &= 17,9572
 \end{aligned}$$

2. Uji Normalitas Kelompok Kontrol

a. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 85

Skor kecil : 60

b. Menentukan rintangan (R)

$$\begin{aligned} R &= 85 - 60 \\ &= 25 \end{aligned}$$

c. Menentukan banyaknya kelas

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 1 + 3,3 (1,301) \\ &= 1 + 4,293 \\ &= 5,293 \\ &= 5 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

d. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{R}{BK} \\ &= \frac{25}{5} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Tabel 4.18
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Kelas Interval	F	Xi	Xi ²	Fxi	FXi ²
1	60-64	4	62	3844	248	15376
2	65-69	7	57	3249	399	22743
3	70-74	4	72	5184	288	20736
4	75-79	4	77	5929	308	23716
5	80-85	1	82,5	6806,25	82,5	6806,25
	Σ	20		25012,25	1325,5	89377,25

e. Mencari Mean

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum FY}{N} \\ &= \frac{1325,5}{20} = 66,28\end{aligned}$$

f. Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum FXi^2 - (Fxi)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{20 \cdot 89377,25 - (1325,5)^2}{20(20-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{1787545 - 1756950}{380}} \\ &= \sqrt{\frac{30594,75}{380}} \\ &= \sqrt{80,51} \\ &= 8,97\end{aligned}$$

g. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan

- 1) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5, sehingga batas kelas didapatkan : sebagai berikut : 59,5; 64,5; 69,5; 74,5; 79,5; 85,5.

- 2) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \bar{X}}{S}$$

Sehingga nilai Z score masing-masing kelas interval adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19
Z score

No	Batas Kelas	Z score
1	59,5	$\frac{59,5-66,28}{8,97} = \frac{-6,78}{8,97} = -0,76$
2	64,5	$\frac{64,5-66,28}{8,97} = \frac{-1,78}{8,97} = -0,20$
3	69,5	$\frac{69,5-66,28}{8,97} = \frac{-3,22}{8,97} = 0,36$
4	74,5	$\frac{74,5-66,28}{8,97} = \frac{-8,22}{8,97} = 0,92$
5	79,5	$\frac{79,5-66,28}{8,97} = \frac{-13,22}{8,97} = 1,47$
6	85,5	$\frac{85,5-66,28}{8,97} = \frac{-19,22}{8,97} = 2,14$

- 3) Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan nilai Z score sehingga diperoleh nilai luas setiap kelas interval sebagai berikut :

Tabel 4.20
Tabel Kurva Normal

No	Batas Kelas	Z score	Luas O-Z
1	59,5	-0,76	0,2249
2	64,5	-0,20	0,4214
3	69,5	0,36	0,6402
4	74,5	0,92	0,8203
5	79,5	1,47	0,9297
6	85,5	2,14	0,9839

4) Luas setiap kelas interval

Tabel 4.21
Kelas Interval

No	Kelas Interval	Luas kelas interval
1	60-64	0,2249-0,4214 = 0,1965
2	65-69	0,4214+0,6402 = 1,0615
3	70-74	0,6402-0,8203 = 0,1801
4	75-79	0,8203-0,9297 = 0,1095
5	80-85	0,9297-0,9839 = 0,0542

5) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan mengalirkan luas interval dengan jumlah responden (n = 20)

Tabel 4.22
Frekuensi Yang Diharapkan

No	Kelas Interval	Luas kelas interval	Fe
1	60-64	0,1965	0,1965 x 20 = 3,9296
2	65-69	1,0615	1,0615 x 20 = 21,2309
3	70-74	0,1801	0,1801 x 20 = 3,6015
4	75-79	0,1095	0,1095 x 20 = 2,1893
5	80-85	0,0542	0,0542 x 20 = 1,0840

6) Mencari Chi Kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Tabel 4.23
Chi Kuadrat Y^2

No	Kelas Interval	Fo	Fe
1	60-64	4	3,9296
2	65-69	7	21,2309
3	70-74	4	3,6015
4	75-79	4	2,1893
5	80-85	1	1,0840

$$\begin{aligned}
X^2 &= \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \\
&= \frac{(4-3,9296)^2}{3,9296} + \frac{(7-21,2309)^2}{21,2309} + \frac{(4-3,6015)^2}{3,6015} + \frac{(4-2,1893)^2}{2,1893} + \frac{(1-1,0840)^2}{1,0840} \\
&= 0,0013 + 9,5389 + 0,0441 + 1,4976 + 0,0065 \\
&= 11,0884
\end{aligned}$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2 hitung dengan X^2 tabel pada taraf signifikan d.b $k - 3 = 7 - 3 = 4 = 0,05$ didapatkan X^2 tabel = 9,488 pada kelompok eksperimen, db $k - 3 = 5 - 3 = 2 = 0,05$ didapatkan X^2 tabel = 5,991 pada kelompok kontrol, dengan kriteria pengujian jika X^2 hitung $\leq X^2$ tabel maka distribusi normal dan sebaliknya jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada kelompok eksperimen memiliki nilai X^2 hitung = 17,9572, sedangkan kelompok kontrol memiliki nilai X^2 hitung = 11,0884. Dari hasil tersebut, ternyata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki nilai X^2 hitung lebih besar dari nilai X^2 tabel, maka dapat disimpulkan, pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dinyatakan berdistribusi tidak normal.

3. Uji Homogenitas Data

a. Menghitung Varians Variabel X

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{20 \times 132550 - (1620)^2}{20(20-1)} \\
 &= \frac{2651000 - 2624400}{380} \\
 &= \frac{26600}{380} = 70
 \end{aligned}$$

$$S_1 = \sqrt{70} = 8,37$$

b. Menghitung Varians Variabel Y

$$\begin{aligned}
 S_2^2 &= \frac{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{20 \times 93300 - (1360)^2}{20(20-1)} \\
 &= \frac{1866000 - 1849600}{380} \\
 &= \frac{16400}{380} \\
 &= 43,16
 \end{aligned}$$

$$S_2 = \sqrt{43,16} = 6,57$$

$$\begin{aligned}
 F \text{ hitung} &= \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \\
 &= \frac{8,37}{6,57} \\
 &= 1,274
 \end{aligned}$$

Sedangkan F_{tabel} dengan $dk_{\text{penyebut}} = n_a - 1 = 20 - 1 = 19$ dan $dk_{\text{pembilang}} = n_b - 1 = 20 - 1 = 19$ serta $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai F tabel sebesar 2,168. Jadi nilai F hitung $< F$ tabel. Jadi data homogen.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Untuk mengetahui pengaruh modek pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa SDN 06 Kaur khususnya kelas IV. Dengan menggunakan data pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.24
Perhitungan Regresi Linier

No	X	Y	\bar{X}	X ²	\bar{Y}	XY
1	26	37	9,0	8100	2,0	4900
2	32	36	-1,0	6400	-3,0	4225
3	33	40	19,0	10000	-3,0	4225
4	29	35	-1,0	6400	-3,0	4225
5	29	34	-6,0	5625	7,0	5625
6	29	37	4,0	7225	7,0	5625
7	21	35	-1,0	6400	2,0	4900
8	30	37	-6,0	5625	-3,0	4225
9	29	36	-11,0	4900	7,0	5625
10	32	34	-11,0	4900	2,0	4900
11	38	33	-6,0	5625	17,0	7225
12	32	40	4,0	7225	7,0	5625
13	25	33	-6,0	5625	-3,0	4225
14	26	31	9,0	8100	-3,0	4225
15	38	46	4,0	7225	-8,0	3600
16	34	42	-1,0	6400	2,0	4900
17	41	47	9,0	8100	-3,0	4225
18	40	46	4,0	7225	-8,0	3600

19	34	45	-16,0	4225	-8,0	3600
20	37	46	4,0	7225	-8,0	3600
21	32	43	9,0	8100	2,0	4900
22	34	45	-1,0	6400	-3,0	4225
23	33	46	19,0	10000	-3,0	4225
24	32	45	-1,0	6400	-3,0	4225
25	32	38	-6,0	5625	7,0	5625
26	31	45	4,0	7225	7,0	5625
27	30	37	-1,0	6400	2,0	4900
28	33	45	-6,0	5625	-3,0	4225
29	34	40	-11,0	4900	7,0	5625
30	31	39	-11,0	4900	2,0	4900
Jumlah	1620	1360		132550		93300

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan kedalam rumus perhitungan t test, dengan langkah awal yaitu mencari mean x dan y:

a. Mencari mean X dan Y

1) Mencari mean variabel x

$$\text{Mean X} = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1620}{20} = 81$$

2) Mencari mean variabel y

$$\text{Mean Y} = \frac{\sum FY}{N} = \frac{1360}{20} = 68$$

b. Mencari varian kelompok eksperimen (variabel X) dan kelompok kontrol (variabel Y)

Menghitung Varians Variabel X

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{20 \times 132550 - (1620)^2}{20(20-1)}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{2651000 - 2624400}{380}$$

$$= \frac{26600}{380} = 70$$

Menghitung Varians Variabel Y

$$S_2^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{20 \times 93300 - (1360)^2}{20(20-1)}$$

$$= \frac{1866000 - 1849600}{380}$$

$$= \frac{16400}{380}$$

$$= 43,16$$

c. Mencari interpretasi terhadap t

$$T_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n} + \frac{S_2^2}{n}}} = \frac{81 - 68}{\sqrt{\frac{70}{20} + \frac{43,16}{20}}}$$

$$= \frac{13}{\sqrt{3,5 + 2,158}} = \frac{13}{\sqrt{5,658}}$$

$$= \frac{13}{2,379}$$

$$= 5,465$$

Sebelum dikonsultasikan dengan t_{tabel} , terlebih dahulu ditentukan nilai df atau $db = (n_1 + n_2) - 2 = (20 + 20) - 2 = 40 - 2 = 38$. Berdasarkan perhitungan di atas, apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $df = 38$ pada taraf signifikan 5% yaitu 2,024. Maka hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika materi kelipatan dan faktor bilangan di SD Negeri 06 Kaur.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari data penelitian yang diperoleh oleh peneliti, peneliti berperan langsung sebagai guru Matematika di kelas IVA dan di kelas IVB. peneliti memberikan perlakuan pada kelas IVA dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* sedangkan di kelas IVB peneliti memberi perlakuan tanpa menggunakan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.

Sebelum diberikan perlakuan terhadap kelas IVA dan kelas IVB pada penerapan model pembelajaran *Make A Match* dan tanpa menggunakan model pembelajaran *Make A Match* diadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi pembelajaran.

Adapun hasil pretest yang diperoleh berupa nilai rata-rata kelas IVA 43,5 dan kelas IVB dengan rata-rata 41,5. Yang berdasarkan kategori atas, tengah dan bawah. Bila dilihat dari hasil rata-rata kedua kelas tersebut memiliki sedikit perbedaan.

Setelah kemampuan pretest diperoleh, maka selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* di kelas IVA dan perlakuan tanpa menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada kelas IVB. Dari perbedaan tersebut diperoleh kemampuan posstest pada kelas IVA yang menggunakan model pembelajaran *Make A Match* 4 siswa mendapatkan nilai >89 (20%), 13 siswa mendapatkan nilai 73-89 (65%), dan 3 siswa mendapatkan nilai <73 (15%). Pada kelas IVA memiliki rata-rata sebesar 81,0. Adapun kemampuan posstest pada kelas IVB tanpa menggunakan model

pembelajaran *Make A Match* 5 siswa mendapatkan nilai >74 (25%), 11 siswa mendapatkan nilai 62-74 (55%), dan 4 siswa mendapatkan dari <62 (20%), Pada kelas IV B memiliki rata-rata sebesar 68,0.

Dari hitung pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh, $t_{hitung} = 5,465$ sedangkan t_{tabel} dengan $df = 38$ pada taraf signifikan 5% yaitu 2,024. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,465 > 2,024$) yang berarti (H_a) dalam penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *MAKE A MATCH* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi kelipatan dan faktor bilangan siswa SDN 06 Kaur.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eni Arjuna (2018) dengan judul pengaruh model *Cooperative Learning Tipe Make A Match* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas V SD, yang menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas V yang diperlakukan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* hasil belajar meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Titin Sugiarti (2018) juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Miftahul Huda menyatakan bahwa kelebihan model pembelajaran *Make A Match* adalah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, ada unsur permainan metode ini menyenangkan, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sarana melatih

keberanian siswa untuk tampil presentasi, dan melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.⁴⁰

⁴⁰ Mariani Subandi, *Penerapan Model Pembelajaran MAKE A MATCH Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Pembagian Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 4 Batu*, November 2017, Volume 3, Nomor 2, h. 606

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika materi kelipatan dan faktor bilangan siswa SDN 06 Kaur . Berdasarkan hasil perhitungan dari pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh, $t_{hitung} = 5,465$ sedangkan t_{tabel} dengan $df = 38$ pada taraf signifikan 5% yaitu 2,024. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,465 > 2,024$) yang berarti (H_a) dalam penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *MAKE A MATCH* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi kelipatan dan faktor bilangan siswa SDN 06 Kaur.

B. Saran

Dengan melihat berbagai hal dari hasil observasi yang sudah dilakukan oleh penulis, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada Guru Matematika, hendaknya dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak terlalu monoton, mampu menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan agar anak tidak bosan dalam belajar, serta adanya ketegasan dalam proses belajar mengajar sehingga anak ada rasa

tanggung jawab yang harus di laksanakan yaitu belajar dengan giat, memahami dan memperhatikan guru dengan benar.

2. Kepada Siswa, hendaknya siswa lebih tekun dan giat lagi dalam belajar, dan lebih meningkatkan hasil belajar khususnya dalam bidang matematika yaitu kelipatan dan faktor bilangan.
3. Kepala Sekolah, hendaknya pihak sekolah ikut serta dalam meningkatkan hasil belajar anak khususnya dalam bidang matematika yaitu kelipatan dan faktor bilangan. Karena jika hanya guru matematika saja yang meningkatkan hasil belajar ini maka tidak akan cukup.
4. Pada Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru bagi peneliti, menambah pengalaman, menambah ilmu pengetahuan dan kreatifitas peneliti dalam membuat karya ilmiah.

L

A

M

P

I

R

A

N

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar Saifuddin. 2009. *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Baharuddin, Wahyuni Nur Esa. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA GROUP.
- Bahri Djaramah Syaiful. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Firmanawati, Sutan. 2007. *Mahir Matematika*. Jakarta: Media Posindo.
- Heruman. 2010. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya
- Kurniasih Imas dan Sani Berlin. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*., Jakarta: Kata Pena.
- Lestari Eka Kurnia, Yudhanegara Ridwan Mokhammad. 2015 *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Revika Aditama.
- Mulyatiningsih Endang. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: ALVABETA, CV.
- Mustaqim Burhan, *Ayo Belajar Matematika Jilid 4 untuk SD dan MI Kelas IV*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008
- Muryatin. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Faktor dan Kelipatan Bilangan Melalui Metode CTL*, Artikel di Akses Pada tanggal 7 April 2019
- Narbuko Cholid. Achmadi Abu. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prastowo Andi. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Prana Media Group
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: KENCANA.
- Siraid Makmur dan Noer Adilah Putri. 2013 *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Volume 1, No 3

- Subandi Mariani. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran MAKE A MATCH Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Pembagian Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 4 Batu*, November 2017, Volume 3, Nomor 2.
- Sugiyono. 2013. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Syafri Santri Fatrima. 2016. *Pembelajaran Matematika; Pendidikan Guru SD/MI*. Yogyakarta: Ruko Jambusari.
- Taupik Agus. 2008. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Triton. 2006. *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik*, Yogyakarta: C. V ANDI OFFSET 2006
- Uno B Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuniati Suci. 2012. *Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) Dengan Menggunakan Metode PEBI*, Vol.5 No.2
- Yusuf Muri .2007. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

DOKUMENTASI FOTO



PENYERAHAN SURAT PERMOHONAN MENELITI 03 AGUSTUS 2019 JAM 09.00



PEMBAGIAN UJI VALIDITAS KELAS IV B SD NEGERI 59 KOTA BENGKULU



PEMBAGIAN UJI PRETEST KELAS IV A SD NEGERI 06 KAUR



PEMBAGIAN UJI PRETEST TERHADAP KELAS IV B SD NEGERI 06 KAUR



PENERAPAN MODEL MAKE A MATCH KELAS IV A SD NEGERI 06 KAUR



PEMBAGIAN UJI POSTEST ANAK KELAS IV A SD NEGERI 06 KAUR



PEMBAGIAN UJI POSTEST ANAK KELAS IV B SD NEGERI 06 KAUR